

Intisari: Anak-anak yang manis, Sang Ayah yang tak berwujud jasmani memberi Anda petunjuk-Nya sendiri dan menjadikan Anda mengenal Beliau (theist). Anda hanya bisa mengklaim warisan dari Sang Ayah jika Anda mengenal Beliau (menjadi theist).

Pertanyaan: Terhadap dua aspek manakah Anda harus mencurahkan perhatian penuh agar bisa mengklaim kerajaan yang tak terbatas?

Jawaban: (1) Studi ini, dan (2) melakukan pelayanan. Agar bisa melakukan pelayanan, karakter Anda harus sangat bagus. Studi ini, yang melaluinya Anda mengklaim kerajaan, sangat luar biasa. Sejak zaman perunggu dan seterusnya, Anda telah menerima kerajaan dengan memberikan donasi dan melakukan amal. Akan tetapi, Anda sekarang menjadi pangeran dan putri raja melalui studi ini.

Lagu: Perziarahan kita unik ...

Om shanti. Anda, anak-anak rohani yang termanis, telah mendengar sebaris lagu tersebut. Perziarahan Anda dilakukan dengan duduk hening di rumah dan pergi ke hunian kebebasan. Semua perziarahan lain di dunia ini umum, sedangkan perziarahan Anda unik. Yoga intelek manusia terus mengembara kepada para sadhu dan orang suci. Anda anak-anak sudah diberi petunjuk: “Ingatlah Sang Ayah saja.” Beliaulah Sang Ayah yang tak berwujud jasmani. Namun, bukan berarti bahwa mereka yang percaya kepada Sang Ayah yang tak berwujud jasmani mengikuti petunjuk Yang Esa, yang tak berwujud jasmani. Ada bermacam-macam pendapat di dunia ini. Petunjuk yang tak berwujud jasmani diberikan oleh Sang Ayah yang tak berwujud jasmani, dan dengan mengikutinya, manusia mengklaim status tertinggi kebebasan dan kebebasan dalam hidup. Orang-orang lain tidak mengetahui apa pun tentang ini. Mereka sekadar berkata bahwa mereka percaya kepada Yang Esa, yang tak berwujud jasmani. Ada petunjuk-petunjuk yang tak terhitung jumlahnya. Di zaman emas, hanya ada satu petunjuk, sedangkan di zaman besi, ada petunjuk-petunjuk yang tak terhitung jumlahnya; ada agama-agama yang tak terhitung jumlahnya. Pasti ada ratusan ribu petunjuk. Di setiap rumah, setiap orang memiliki petunjuknya sendiri. Di sini, hanya Sang Ayah Yang Esalah yang memberikan petunjuk terluhur kepada Anda untuk menjadikan Anda sebagai manusia-manusia yang terluhur. Ketika orang-orang melihat gambar-gambar Anda, ada banyak yang bertanya kepada Anda, “Apa yang Anda ciptakan ini? Apa hal utamanya?” Beri tahulah mereka, “Ini adalah pengetahuan tentang Sang Pencipta dan permulaan, pertengahan, dan akhir ciptaan.” Melalui pengetahuan inilah kita menjadi jiwa-jiwa yang mengenal Tuhan (theist). Dengan mengenal Tuhan, kita menerima warisan dari Sang Ayah. Kita kehilangan warisan jika tidak mengenal Tuhan (atheist). Tugas Anda anak-anak sekarang adalah mengubah atheist menjadi theist. Anda sekarang telah menerima pengenalan ini dari Sang Ayah. Gambar Trimurti sangatlah jelas. Anak-anak Brahma, yang tercipta melalui Brahma, pasti diperlukan. Api persembahan ini hanya bisa dijalankan melalui Anda, anak-anak Brahma. Api persembahan ini sangat penting. Pertama-tama, Anda harus menjelaskan bahwa Sang Ayah adalah Sang Ayah Yang Maha Tinggi dari semua jiwa dan bahwa semua jiwa bersaudara; mereka semua mengingat Sang Ayah Yang Esa. Beliau disebut sebagai Sang Ayah. Anda menerima warisan dari Sang Ayah, Sang Pencipta. Anda tidak bisa menerimanya dari sesama ciptaan. Inilah sebabnya, semua orang mengingat Tuhan. Sang Ayah adalah Sang Pencipta surga dan Beliau hanya datang di Bharata. Beliau datang kemari untuk menjalankan kewajiban-Nya. Gambar Trimurti sangat bagus. Yang Esa adalah Baba, sedangkan orang ini (Brahma)

adalah Dada. Baba sedang mendirikan kerajaan dinasti surya melalui Brahma. Sang Ayah berkata, “Ingatlah Saya, maka dosa-dosa Anda akan terhapus.” Tujuan dan sasaran Anda sangat jelas. Inilah sebabnya, Baba menyuruh orang membuat lencana-lencana ini. Beri tahulah mereka, “Kami menjelaskan segala sesuatu dengan singkat, dalam dua kata. Anda bisa menerima warisan dari Sang Ayah dalam sedetik. Sang Ayah adalah Sang Pencipta surga.” Lencana-lencana ini sangat bagus. Akan tetapi, ada banyak anak yang berkesadaran badan sehingga mereka tidak memahaminya. Lencana-lencana ini memuat keseluruhan pengetahuan ini dalam sedetik. Baba datang dan mengubah Bharata menjadi surga. Hanya Sang Ayahlah yang mendirikan dunia baru. Ungkapan “zaman peralihan yang paling penuh berkah” dikenang. Seluruh pengetahuan ini harus menetes dalam intelek Anda. Ada anak-anak yang beryoga, tetapi tidak mendengarkan pengetahuan ini, jadi mereka tidak mampu meresapkan apa pun. Anak-anak yang melakukan pelayanan mampu meresapkan pengetahuan ini dengan sangat baik. Sang Ayah datang dan melakukan pelayanan untuk mengubah manusia biasa menjadi manusia ilahi, tetapi sebagian anak tidak melakukan pelayanan apa pun. Jadi, apa gunanya anak-anak semacam itu? Bagaimana mereka bisa naik ke singgasana hati Baba? Sang Ayah berkata, “Peran Saya di dalam drama adalah membebaskan semua jiwa dari kerajaan Rahwana.” Kerajaan Rama dan kerajaan Rahwana dikenang di Bharata. Namun, siapakah Rama? Orang-orang bahkan tidak mengetahuinya. Mereka bernyanyi, “Sang Penyuci, Tuhan dari para pemuja, hanyalah Yang Esa.” Oleh sebab itu, ketika ada siapa pun yang datang kemari untuk pertama kalinya, sampaikanlah pengenalan Sang Ayah kepadanya. Pertama-tama, nilailah orang itu, kemudian sampaikan penjelasan sesuai dengan itu. Sang Ayah yang tak terbatas datang untuk memberikan warisan kebahagiaan tak terbatas kepada Anda. Beliau tidak memiliki badan-Nya sendiri, jadi bagaimana cara Beliau memberikan warisan? Beliau sendiri berkata, “Saya mengajarkan Raja Yoga kepada Anda melalui badan Brahma dan membantu Anda mengklaim status tersebut.” Hanya perlu waktu satu detik untuk menjelaskan lencana ini. Lencana ini begitu kecil. Akan tetapi, mereka yang menjelaskannya harus benar-benar berkesadaran jiwa. Jumlah mereka sangat sedikit. Tidak ada seorang pun yang melakukan upaya ini, itulah sebabnya, Baba berkata, “Tulislah catatan kemajuan diri Anda dan amatilah seberapa banyak waktu yang Anda luangkan untuk terus mengingat Baba sepanjang hari.” Selagi bekerja di kantor Anda seharian, Anda harus terus mengingat Baba. Anda harus melakukan perbuatan. Di sini, Anda disuruh duduk beryoga dan diberi tahu untuk mengingat Sang Ayah. Pada waktu duduk, Anda tidak melakukan perbuatan. Anda harus mengingat Baba bahkan selagi melakukan perbuatan. Jika tidak demikian, Anda akan memupuk kebiasaan untuk duduk secara khusus untuk mengingat Baba. Hanya ketika Anda terus mengingat Baba selagi melakukan perbuatan, barulah Anda bisa disebut sebagai karma yogi. Anda benar-benar harus melakoni peran Anda. Hanya dalam ingatan inilah Maya mendatangkan rintangan. Tak seorang pun di antara Anda menulis catatan kemajuan diri dengan jujur. Ada yang menulis bahwa Anda mengingat Baba selama setengah jam, atau tiga-perempat jam. Dalam hal itu pun, Anda harus mengingat Baba pada waktu dini hari. Di jalan pemujaan juga demikian, orang-orang bangun pagi-pagi dan merapalkan nama Rama selagi memutar manik-manik rosario. Bukan berarti bahwa mereka terhanyut dalam Yang Esa pada waktu itu; tidak. Mereka juga memiliki bermacam-macam pikiran yang lain. Para pemuja yang teguh mampu menjaga agar intelek mereka diam tak bergerak. Ini adalah mantra hening. Ini adalah aspek baru. Istilah “Manmanabhawa” disebutkan di dalam Gita. Akan tetapi, karena mereka menggunakan nama Shri Krishna, maka mereka pun mengingat Shri Krishna; mereka tidak memahami apa pun. Anda benar-benar harus membawa lencana bersama Anda. Beri tahulah mereka, “Sang Ayah sedang menjelaskan melalui badan Brahma dan kami mengasihi Sang Ayah.” Orang-orang tidak memiliki pengetahuan tentang sang jiwa maupun Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Tidak ada seorang pun yang mampu memberikan pengetahuan ini, kecuali Sang Ayah. Gambar Trimurti Shiva adalah

gambar utama, yaitu Sang Ayah dan warisan. Memahami siklus ini sangatlah mudah. Ada ratusan ribu rakyat yang tercipta dalam pameran-pameran. Hanya ada sangat sedikit raja, tetapi rakyat mereka terhitung berjumlah jutaan jiwa. Ada banyak yang menjadi rakyat, tetapi Anda harus berupaya untuk menciptakan raja-raja. Mereka yang melakukan lebih banyak pelayanan pasti akan menerima status lebih tinggi. Ada beberapa anak yang sangat berminat melakukan pelayanan. Mereka berkata, “Saya ingin meninggalkan pekerjaan saya. Lagi pula, saya memiliki cukup untuk makan. Saya sekarang milik Baba, jadi saya akan dipelihara oleh Shiva Baba.” Akan tetapi, Baba berkata, “Saya telah memasuki badan orang ini (Brahma) pada tahapan pensiunnya. Ibu-ibu di sini masih muda, jadi selagi tinggal di rumah, mereka bisa menjalankan kedua jenis pelayanan ini sekaligus (mengurus rumah tangga dan melakukan pelayanan spiritual).” Baba menasihati Anda masing-masing sesuai dengan kondisi Anda. Timbul begitu banyak permasalahan jika anak-anak tidak diizinkan menikah. Inilah sebabnya, Baba terlebih dahulu mempertimbangkan rekening karma setiap anak sebelum memberikan nasihat. Kepada seorang kumar, Beliau pun berkata, “Anda bisa melakukan pelayanan dan mengklaim warisan dari Sang Ayah yang tak terbatas dengan melakukan pelayanan ini. Apa yang bisa Anda terima dari ayah lokik Anda? Hanya debu.” Segala sesuatu akan menjadi debu. Hari demi hari, waktu semakin menipis. Ada banyak anak yang yakin bahwa mereka akan mewarisi properti ayah lokik mereka, tetapi Sang Ayah berkata, “Mereka tidak akan mewarisi apa pun. Semua properti itu akan menjadi debu.” Mereka berpikir bahwa keturunan mereka di kemudian hari bisa makan dari warisan tersebut. Sama sekali tidak perlu waktu bagi harta orang kaya untuk hancur lebur. Kematian sudah menanti di ambang pintu. Tidak akan ada seorang pun yang bisa mengklaim warisan fisik itu. Hanya ada sangat sedikit anak yang bisa menerangkan ini dengan begitu jelas. Hanya mereka, yang melakukan banyak pelayanan, yang bisa mengklaim status tinggi. Jadi, mereka harus dihormati. Anda harus belajar dari mereka. Anda harus bersikap hormat sepanjang 21 kelahiran. Mereka akan mengklaim status tinggi dengan sendirinya, jadi mereka akan dihormati ke mana pun mereka pergi. Mereka sendiri bisa mengerti bahwa apa pun yang telah mereka terima itu baik. Mereka bahagia cukup dengan itu. Anda harus mencurahkan perhatian penuh pada studi ini dan melakukan pelayanan, agar bisa mengklaim kerajaan yang tak terbatas. Studi ini tak terbatas. Kerajaan sedang didirikan. Anda mempelajari pendidikan ini dan menjadi pangeran-pangeran di sana. Jika orang mendonasikan kekayaan, mereka akan dilahirkan kembali sebagai anak raja atau orang kaya. Meskipun demikian, kekayaan itu hanya bersifat sementara. Anda harus mencurahkan perhatian besar terhadap studi ini. Anda harus peduli tentang melakukan pelayanan. Anda harus berkeinginan untuk pergi ke desa (kampung halaman) Anda dan melakukan pelayanan di sana. Akan ada banyak orang yang menerima manfaat di sana. Baba tahu bahwa hingga sejauh ini, belum ada seorang pun yang tertarik untuk melakukan pelayanan semacam itu. Anda juga memerlukan karakter yang baik. Jangan sampai Anda melakukan *disservice* sehingga mencemarkan nama yagya dan juga mengakibatkan kerugian atas diri sendiri. Baba menjelaskan segala sesuatu dengan gamblang. Ada begitu banyak kepedulian mengenai rencana dan sebagainya. Bisa dipahami bahwa sesuai dengan drama, ini pasti perlu waktu. Gambar *translight* Lakshmi dan Narayana ini kelas satu. Akan tetapi, hari ini, Anda anak-anak bisa memiliki pertanda baik Jupiter, tetapi besok, bisa muncul pertanda buruk gerhana Rahu. Anda masing-masing harus menyaksikan peran Anda di dalam drama sebagai pengamat tanpa keterikatan. Hanya ada sangat sedikit anak yang mengklaim status tinggi. Tidak tertutup kemungkinan bahwa pertanda buruk Anda bisa terhapus. Jika pertanda buruk Anda terhapus, Anda bisa melompat tinggi. Berupayalah untuk menciptakan kehidupan yang baik bagi diri sendiri. Jika tidak, segalanya akan hancur, siklus demi siklus. Anda akan berpikir bahwa pertanda-pertanda buruk itu telah datang kembali sebagaimana terjadi di siklus sebelumnya. Jika tidak mengikuti shrimat, Anda tidak bisa mengklaim status. Shrimat Tuhan adalah yang tertinggi. Tidak ada seorang pun yang mampu

memahami gambar Lakshmi dan Narayana ini kecuali Anda. Orang lain sekadar berkomentar bahwa gambar-gambar ini sangat bagus. Ketika Anda melihat gambar-gambar ini, intelek Anda langsung mengingat alam jiwa, alam halus, dunia fisik, dan seluruh siklus dunia ini. Anda sedang menjadi berpengetahuan penuh secara berurutan, sesuai dengan upaya yang Anda lakukan. Baba merasa sangat bahagia saat melihat gambar-gambar ini. Anda, murid-murid, harus merasakan berlimpah kebahagiaan: “Kita sedang menjadi itu, melalui studi ini.” Anda menerima status tinggi melalui studi ini. Jangan sampai Anda berkata, “Terserah apa pun yang ditakdirkan dalam keberuntungan saya ...” Anda hanya bisa menerima imbalan jika Anda berupaya. Anda telah menemukan Sang Ayah yang menginspirasi Anda untuk berupaya. Anda akan mengalami kondisi yang sangat buruk jika tidak mengikuti petunjuk Beliau. Pertama-tama, jelaskanlah lencana ini kepada siapa pun yang datang. Mereka yang layak pasti segera bertanya, “Bolehkah saya minta satu?” “Tentu saja, mengapa tidak?” Mereka yang berasal dari agama ini akan tertembus anak panah. Mereka bisa diberi manfaat. Sang Ayah memberikan surga ke telapak tangan Anda dalam sedetik. Anda harus penuh kebahagiaan mengenai ini. Anda harus memberikan pengetahuan ini kepada para pemuja Shiva. Beri tahulah mereka bahwa Shiva Baba berkata, “Dengan mengingat Saya, Anda akan menjadi raja diraja.” Cukup lakukanlah pelayanan ini sepanjang hari. Di Benares, pada khususnya, ada banyak kuil bagi Shiva, jadi Anda bisa melakukan pelayanan yang baik di sana; pasti akan muncul seseorang atau yang lain. Pelayanan itu sangat mudah. Cobalah dan buktikan sendiri. Anda tentu saja akan diberi makanan. Cobalah melakukan pelayanan dan buktikan sendiri. Lagi pula, di sana juga ada center-center. Pergilah ke kuil-kuil di pagi hari dan kembalilah di malam hari. Bukalah beberapa center. Anda bisa melakukan pelayanan paling banyak di kuil-kuil Shiva. Kuil-kuil Shiva adalah yang terluhur. Di Bombay, ada kuil bagi Babulnath (Tuhan Dari Duri). Anda bisa pergi ke sana sepanjang hari untuk melakukan pelayanan dan memberikan manfaat kepada banyak orang. Lencana-lencana ini cukup bagus. Cobalah dan buktikanlah sendiri. Baba berkata, “Jangankan 100.000 lencana, Anda bahkan bisa membuat sejuta lencana.” Mereka yang sudah sepuh bisa melakukan pelayanan yang sangat bagus. Akan tercipta begitu banyak rakyat. Sang Ayah hanya berkata, “Ingatlah Saya, itu saja.” Anda telah melupakan istilah “Manmanabhawa”. Tuhanlah yang mengatakannya. Shri Krishna bukanlah Tuhan; dia menjalani 84 kelahiran penuh. Shiva Babalah yang membantu Shri Krishna mengklaim status tersebut. Apa perlunya tersandung-sandung? Sang Ayah berkata, “Cukup ingatlah Saya!” Anda bisa melakukan pelayanan terbaik di kuil Shiva. Agar bisa mencapai kesuksesan dalam pelayanan, lakukanlah pelayanan selagi stabil dalam tahapan kesadaran jiwa. Jika hati Anda bersih, semua keinginan Anda pun dikabulkan. Baba pada khususnya menasihati Benares, karena di sana juga ada ashram-ashram bagi warga yang sudah pensiun. Beri tahulah mereka, “Kami adalah anak-anak Brahma. Sang Ayah berkata melalui Brahma, ‘Ingatlah Saya agar dosa-dosa Anda bisa terhapus,’ tidak ada jalan lain.” Dari pagi hingga malam, duduklah di kuil-kuil Shiva dan lakukanlah pelayanan. Cobalah dan buktikan sendiri. Shiva Baba sendiri berkata, “Ada banyak kuil bagi Saya.” Tidak akan ada seorang pun yang membantah Anda. Sebaliknya, mereka bahkan akan lebih bahagia dan mengatakan bahwa Anda begitu banyak memuji Shiva Baba. Beri tahulah mereka, “Brahma ini adalah seorang Brahmana, dia bukan dewa. Dia juga mengingat Shiva Baba dan mengklaim status tersebut. Melalui dialah Shiva Baba berkata, ‘Teruslah mengingat Saya saja!’” Ini begitu mudah. Tidak mungkin ada orang yang merendahkan mereka yang sudah sepuh. Hingga sejauh ini, belum terdapat banyak pelayanan yang berlangsung di Benares. Menjelaskan dengan menggunakan lencana dan gambar-gambar ini sangat mudah. Jika Anda bertemu orang yang miskin, beri tahulah dia, “Kami memberikan ini kepada Anda, gratis.” Jika Anda bertemu orang yang kaya, beri tahulah dia, “Jika Anda memberikan sesuatu, kami bisa membuat lebih banyak lencana agar bisa memberikan manfaat kepada semakin banyak orang, sehingga Anda juga akan mendapatkan manfaat.” Bisnis Anda

ini akan menjadi bisnis terbaik. Cobalah dan buktikanlah sendiri. Achcha.

Kepada Anda, anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, terimalah cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Terapkanlah pengetahuan ini dalam kehidupan Anda dan lakukanlah pelayanan. Hormatilah mereka yang melakukan banyak pelayanan dan mereka yang karakternya sangat bagus.
2. Pupuklah kebiasaan terus mengingat Baba selagi melakukan apa pun. Untuk mencapai kesuksesan dalam pelayanan yang Anda lakukan, milikilah tahapan berkesadaran jiwa dan jagalah agar hati Anda tetap bersih.

Berkah: Semoga Anda menjadi perwujudan solusi dan rayakanlah upacara selamat tinggal terhadap semua masalah.

Rosario Anda, jiwa-jiwa perwujudan solusi, akan siap ketika Anda sudah stabil dalam tahapan komplet Anda. Dalam tahapan komplet, Anda menghadapi semua masalah seakan-akan itu hanyalah permainan kanak-kanak, artinya: semua masalah itu sudah terselesaikan. Sebagai contoh, ketika seorang anak menghadap Brahma Baba dengan membawa masalah tertentu, dia tidak akan memiliki keberanian untuk mengutarakan masalah tersebut, melainkan lupa mengenainya. Sama halnya, Anda anak-anak juga harus menjadi perwujudan solusi, maka Anda akan merayakan upacara selamat tinggal terhadap semua masalah sepanjang setengah siklus. Solusi terhadap semua masalah dunia ini adalah transformasi.

Slogan: Mereka yang terus-menerus mengaduk pengetahuan ini tetap aman dari daya tarik Maya.

*****OM SHANTI*****

Dengan mental Anda yang penuh kekuatan, lakukanlah pelayanan memberikan sakaash.

Jadilah stabil dalam wujud malaikat Anda yang ringan dan bercahaya, jadilah pengamat tanpa keterikatan, dan selagi mengamati semua peran, berikanlah sakaash – yaitu kerja sama – karena Anda adalah instrumen untuk memberikan manfaat kepada semua jiwa. Memberikan sakaash berarti memenuhi tanggung jawab Anda, tetapi Anda harus memberikan sakaash selagi berada dalam tahapan luhur. Di samping melayani dengan perkataan, Anda juga harus melakukan pelayanan memberikan sakaash dengan sikap mental restu baik dalam benak Anda.